

**TARI *MITONI* DALAM UPACARA *MITONI* KINANTI SEKAR RAHINA:
SEBUAH KAJIAN HERMENEUTIK**



Oleh:

Galuh Krispadmi Wahyu Anggraheni

17724251002

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**


ABSTRAK

GALUH KRISPADMI WAHYU ANGGRAHENI: *Tari Mitoni dalam Upacara Mitoni Kinanti Sekar Rahina: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkap keberadaan makna tari *Mitoni* dalam Prosesi *Mitoni* Kinanti Sekar Rahina.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer. Kinanti Sekar Rahina selaku koreografer dan seluruh team artistik yang terlibat dalam *pagelaran slametan mitoni* merupakan subjek dalam penelitian ini. Tari *Mitoni* dalam prosesi *slametan mitoni* Kinanti Sekar Rahina menjadi objek material dalam penelitian, yang menempatkan kajian hermeneutika Hans-Georg Gadamer sebagai objek formal. Informan dalam penelitian ini terdiri dari koreografer, komposer, sutradara, pembaca mantra, konseptor, penonton, dan *team* produksi pagelaran *slametan mitoni*. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi. Analisis kajian artistik dan intertekstual kepustakaan dilakukan dalam alur hermeneutis hermeneutika Hans-Georg Gadamer dengan menggunakan unsur-unsur metodis interpretasi, lingkaran hermeneutis, holistika, kesinambungan historis, komparasi, dan heuristika. Keabsahan data diperoleh melalui pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tradisi *mitoni* yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta mengacu pada pranata Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dengan tata upacara *miyos dalem*, *doa*, *ngabekten*, *santun*, *sileman cengkir*, *ngrantun toya*, *nata lemek lenggah*, *siraman*, *muloni*, *mecah pamor*, *pantes-pantes*, *nigas janur*, *brojolan*, *boyong cengkir*, *lenggah petarangan*, *boyong petarangan*, *dhahar rogoh*, *andrawina*, dan penutup; 2) prosesi *slametan mitoni* Kinanti Sekar Rahina dilaksanakan dengan melakukan laku lampah *ratri*, *jogedan*, ritual *mitoni*, dan pembukaan pameran seni rupa *mitoni*; 3) hakikat tari *Mitoni* karya Kinanti Sekar Rahina diciptakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah kehamilan yang diperolehnya, serta menjadi narasi pengalaman kehamilan pertama yang divisualkan dalam gerak tari sebagai *laku* meritus diri agar memperoleh keselamatan, kesehatan, dan kelancaran dalam menjalani masa kehamilan.

Kata Kunci: *Slemetan Mitoni*, *Tari Mitoni*, *Hermeneutika Hans-Georg Gadamer* 

ABSTRACT

GALUH KRISPADMI WAHYU ANGGRAHANI: The *Mitoni* Dance in the *Mitoni* Procession by Kinanti Sekar Rahina: A Hermeneutic Review. **Thesis Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2019.**

This research aims to reveal the existence and meaning of *Mitoni* Dance in the *Mitoni* Procession by Kinanti Sekar Rahina.

This research is a qualitative study which applies the philosophical hermeneutic analysis of Hans-Georg Gadamer. The subjects of this research are Kinanti Sekar Rahina as the choreographer and all members of the artistic team who are involved in the performance of a *Mitoni* ceremony. The *Mitoni* Dance in the *Mitoni* Procession by Kinanti Sekar Rahina is the object of this study, which place hermeneutic analysis of Hans-Georg Gadamer as the formal object. The informants in this study consist of a choreographer, composer, director, spell reader, conceptor, audiences, and team of the production of the procession of the *Mitoni Slametan*. The primary and secondary data were collected through observation, documentation, and interviews, and validated through triangulation. The analysis of the artistic study and intertextual literature was done in the hermeneutic heuristics path of Hans-Georg Gadamer by using the methodical elements of interpretation, hermeneutic circle, holistics, historical continuity, comparison, and heuristics. The data validity is gained through credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The result of this study shows that: (1) the *mitoni* tradition in Yogyakarta Special Territory refers to Ngayogyakarta Hadiningrat regulation, with the orderly rituals including *miyos dalem*, *doa*, *ngabekten*, *santun*, *sileman cengkir*, *ngrantun toya*, *nata lemek lenggah*, *siraman*, *muloni*, *mecah pamor*, *pantes-pantes*, *nigas janur*, *brojolan*, *boyong cengkir*, *lenggah petarangan*, *boyong petarangan*, *dhahar rogoh*, *andrawina*, and closing; 2) the *slametan mitoni* procession by Kinanti Sekar Rahina is held by doing the activities of *ratri*, *jogedan*, *mitoni* ritual, and the opening of *mitoni* fine arts exhibition; 3) the essence of the *mitoni* dance choreographed by Kinanti Sekar Rahina is created as an expression of gratitude to God for pregnancy, and it becomes a narration of the first pregnancy visualized in dance movement as a form of self-merit in order to get safety, health, and facility during pregnancy.

Keywords: *Hermeneutics of Hans-Georg Gadamer, Mitoni Dance, Mitoni Slametan*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Galuh Krispadmi Wahyu Anggraheni

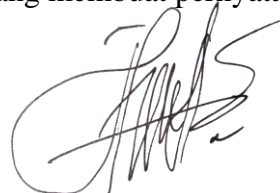
Nomor Mahasiswa : 17724251002

Program Studi : Pendidikan Seni.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 01 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Galuh Krispadmi Wahyu Anggraheni
NIM. 17724251002

LEMBAR PERSETUJUAN

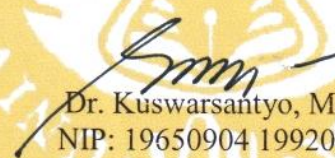
**TARI MITONI DALAM UPACARA MITONI KINANTI SEKAR RAHINA:
SEBUAH KAJIAN HERMENEUTIK**

**GALUH KRISPADMI WAHYU ANGGRAHENI
NIM : 17724251002**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

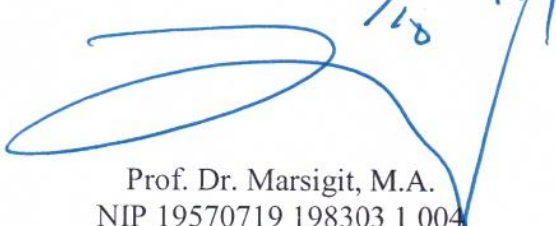
Pembimbing,



Dr. Kuswarsantyo, M. Hum.
NIP: 19650904 199203 1 001


Mengetahui:
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP 19570719 198303 1 004

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M. Pd.
NIP 19530421 197903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**TARI MITONI DALAM UPACARA MITONI KINANTI SEKAR RAHINA:
SEBUAH KAJIAN HERMENEUTIK**

**GALUH KRISPADMI WAHYU ANGGRAHENI
NIM : 17724251002**


Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 01 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M. Pd.
(Ketua/Penguji)


..... 16/10 - 2019

Dr. A. M. Susilo Pradoko, M. Si.
(Sekertaris/Penguji)


..... 14/10 - 19

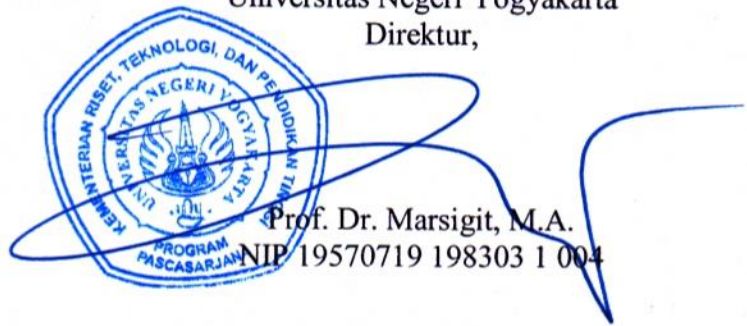
Dr. Kuswarsantyo, M. Hum.
(Pembimbing/Penguji)


..... 14/10 - 2019

Dr. Sutiyono, S. Kar., M. Hum.
(Penguji Utama)


..... 14/10 - 19

Yogyakarta, ... 22-10-2019
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP 19570719 198303 1 004

PERSEMBAHAN

Perempuanku, benderang kala kelam menyelimuti seluruh raga dan kalbuku. Ibunda terkasih (Supadmi) malaikat penjagaku terima kasih untuk kasihmu yang tak berujung, membimbing, merawat, mendidik, mengarahkan, mendukung, dan mencintaiku melebihi apapun dan siapapun di alam semesta ini, karenamu Ananda mencoba kokoh berdiri di atas kedua kaki menjalani kehidupan yang pelik dan tak mudah ini.

Raja hatiku, jingga yang memberi tenang di sepanjang usiaku. Bapa (Sukisno) malaikat jiwa yang selalu melindungi, menjaga, mencintaiku sepenuh hati. Darimu Ananda belajar bagaimana berusaha namun dipandang sebelah mata, bekerja setulus-tulusnya walau dianggap tak berguna. Hidup memang tak semudah yang kita kira Bapa, namun darimu Ananda mengerti arti berjuang di atas kaki sendiri walau kadang tak dihargai. Terima kasih untuk setiap tetes peluh yang mengucur deras dari tubuhmu demi bahagiaku di perantauan yang tak berkesudahan ini.

Pangeran hatiku, kakak (Nugroho) terima kasih untuk curahan cinta dan sayang yang tiada pernah beralasan. Satu-satunya tangan yang akan menggenggam erat tanganku ketika kita telah menua bersama suatu hari nanti.

“Bapa, Ibu, Mamas kupersembahkan dengan segenap cinta karya sederhana ini untuk malaikat jiwa, penentram hati.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugerah dan karunia-Nya, akhirnya tesis yang berjudul “*Tari Mitoni dalam Upacara Mitoni Kinanti Sekar Rahina: Sebuah Kajian Hermeneutik*” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini dibuat sebagai persyaratan guna memperoleh gelar magister pendidikan. Tesis ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya disampaikan kepada yang terhormat:

1. Direktur Pascasarjana UNY beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M. Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Seni yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ilmu sebagai bekal pengetahuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Kuswarsantyo, M. Hum., selaku penasehat akademik dan dosen pembimbing tesis yang telah memberi dorongan, motivasi, dan arahan dalam segala hal sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kinanti Sekar Rahina, S. Sn., selaku narasumber utama yang dengan tulus memberikan informasi terkait karya tari *Mitoni* dan juga memberikan banyak ilmu dan pengetahuan baru tentang seni khususnya seni tari, inspirator dan *role mode* bagi diri penulis.

5. Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons., selaku dosen pengarah yang menjadi tempat berbagi permasalahan seputar penulisan karya tulis ini. Terima kasih dorongan, motivasi, semangat, dan arahan yang diberikan dengan tulus hingga proses penulisan dapat berjalan dengan lancar.
6. Dr. Sutiyono, S. Kar., M. Hum., selaku *reviewer* dan penguji utama yang telah memberikan masukan-masukan sebagai penyempurna tesis ini.
7. Dr. A. M. Susilo Pradoko, M. Si., selaku sekretaris/penguji yang telah memberikan gagasan pemikiran dan masukan-masukan untuk menyempurnakan tesis ini.
8. Romo Shindhunata, Bapak Joko Santosa, *Mas* Guntur Nur Puspito, *Mas* Andi Wicaksono, *Mas* Wahono, *Mas* Memed, *Mas* Ag. Yulianto, Ibu Mari, *Pakdhe* Joko, *Mas* Bagas, dan seluruh narasumber yang telah memberikan informasi, ilmu, dan pemahaman baru tentang hermeneutika dan budaya Jawa, upacara *slametan mitoni* khususnya.
9. Bapak Ibu dosen Pendidikan Seni Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, yang dengan tulus ikhlas mendampingi dan membimbing tumbuh kembang kami menjadi calon master yang berkualitas.
10. Sanggar Seni Kinanti Sekar, rumah untuk kembali, berbagi, berkeluh kesah, serta ruang bergerak yang nyaman bagi pikiran dan tubuh juga tempat saya belajar banyak tentang dunia seni.

11. Keluarga Besar KMP Pendidikan Seni kelas A 2017, terima kasih telah menjadi *mbah, mamah, mbak, mas, abang, aa, daeng*, kakak, dan nananya dedek yang memotivasi, menyayangi, dan melindungi hingga akhir perjuangan di panggung ini. Rahmad Tuhan Yang Maha Esa kebersamaan langkah kita semua.
12. Orang tua dan sanak saudara (Bapa Sukisno, Ibu Supadmi, Mamas Nugroho Kristian Padma Winata) dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. Agnes, yang selalu menemani ke manapun dan kapanpun.

Semoga setiap kebaikan, dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan beroleh balasan indah dari *Gusti Pangeran* (Tuhan Yang Maha Esa). Terima kasih untuk teguran, saran, dan kritik ilmiah yang diberikan, sehingga dapat dijadikan sebagai pijakan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan di masa depan. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi pembaca dan civitas akademika khususnya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Seni Tari	12
a. Tari <i>Mitoni</i>	18
b. Jenis-Jenis Tari	20
c. Struktur Koreografi Tari	23
2. Kehamilan dalam Budaya Jawa.....	41

a. Anjuran dan Pantangan bagi Ibu Hamil selama Masa Kehamilan.....	47
3. Upacara	50
a. <i>Mitoni</i> atau <i>Tingkêban</i>	55
1) Asal Usul <i>Mitoni</i> atau <i>Tingkêban</i>	57
2) Waktu Penyelenggaraan <i>Mitoni</i> atau <i>Tingkêban</i>	60
3) Tata Cara <i>Mitoni</i> atau <i>Tingkêban</i>	62
4) Tata Upacara <i>Mitoni</i> atau <i>Tingkêban</i>	64
4. Hermeneutika.....	67
a. Sejarah Perkembangan Pemikiran Hans-Georg Gadamer	73
b. Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer	77
c. Pemahaman Karya Seni	81
d. Karya Seni sebagai Objek Hermeneutis.....	90
B. Penelitian yang Relevan.....	92
C. Alur Berpikir.....	97
D. Pertanyaan Penelitian	97
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	98
A. Jenis Penelitian.....	98
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	99
1. Lokasi/Tempat Penelitian.....	99
2. Waktu Penelitian.....	100
C. Sumber Data	100
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	102
1. Instrumen Penelitian.....	102
2. Teknik Pengumpulan Data.....	102
a. Pengamatan (<i>Observation</i>).....	102
b. Wawancara (<i>Interview</i>).....	104
c. Dokumentasi (<i>Documentation</i>)	106
E. Teknik Analisis Data.....	107
F. Pengujian Keabsahan Data.....	110
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	114
A. <i>Slametan Mitoni</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta	114
B. Pagelaran Upacara <i>Slametan Mitoni</i> Kinanti Sekar Rahina.....	130
1. <i>Lampah Ratri</i>	134
2. <i>Jogedan</i>	136
3. Ritual <i>Mitoni</i>	137
4. Pameran Seni Rupa <i>Mitoni</i>	140
C. Perkembangan Pemikiran Kinanti Sekar Rahina	143
D. Latar Belakang Keluarga Kinanti Sekar Rahina	147
1. Peran Orang Tua dalam Kiprah Berkesenian Kinanti Sekar Rahina	147
2. Peran Pasangan dalam Proses Berkesenian Kinanti Sekar Rahina...	150
3. Pandangan Hidup sebagai Ide Kreatif Penciptaan Karya Tari.....	153

E. Struktur Koreografi Tari <i>Mitoni</i> Karya Kinanti Sekar Rahina	161
1. Struktur Penyajian Tari <i>Mitoni</i>	162
2. Gerak	164
3. Penari	167
4. Musik	169
a. Syair dalam Musik Tari <i>Mitoni</i>	174
5. Tema	179
6. Tata Busana	180
7. Tata Rias	183
8. <i>Property</i>	184
9. Tata Cahaya	186
10. Arena Pertunjukan	187
11. Desain Lantai	188
12. Desain Atas	190
13. Dinamika	203
14. Desain Dramatik	205
F. Lokasi Pelaksanaan Upacara <i>Slametan Mitoni</i>	206
G. Dimensi Hermeneutis Penciptaan Tari <i>Mitoni</i>	213
H. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer pada Tari <i>Mitoni</i>	218
1. Keberadaan Tari <i>Mitoni</i> sebagai <i>Mode of Being</i>	222
a. Transendensi Bentuk dan Isi.....	223
b. Permainan Seni sebagai Cara Mengada.....	225
I. Dimensi Makna (Ontis) <i>Slametan Mitoni</i> dan <i>Tari Mitoni</i>	226
1. Dimensi Makna <i>Slametan Mitoni</i> di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.....	226
a. Makna Tata Cara <i>Slametan Mitoni</i>	226
b. Makna Tata Upacara <i>Slametan Mitoni</i>	237
2. Dimensi Makna Tari <i>Mitoni</i> dalam Prosesi Upacara <i>Slametan Mitoni</i> Kinanti Sekar Rahina	241
a. Makna dalam Pelaksanaan <i>Slametan Mitoni</i> Kinanti Sekar Rahina.....	241
b. Dimensi Makna Tari <i>Mitoni</i>	253
1) Signifikansi Gerak Tari, Makna, dan Aktualisasi Prosesi <i>Mitoni</i>	257
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	259
A. Simpulan	259
B. Implikasi	261
C. Saran	262
DAFTAR PUSTAKA	264
GLOSARIUM	271
LAMPIRAN	277

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pohon Seni	14
Gambar 2.	Alur Kerja Proses Kreatif Seniman oleh Hadjar Pamadhi	17
Gambar 3.	Skema Gerak, Gerak Dasar, dan Teknik Gerak oleh Hidajat	26
Gambar 4.	Pembagian Sembilan Imajiner <i>Procenium Stage</i>	35
Gambar 5.	Area Lemah Kuat pada <i>Procenium Stage</i>	37
Gambar 6.	Alur berpikir kajian hermeneutika tari <i>Mitoni</i> dalam upacara <i>Mitoni</i> Kinanti Sekar Rahina	97
Gambar 7.	Pamflet <i>Mitoni</i> (kanan) dan Pameran Seni Rupa <i>Mitoni</i> (kiri)	133
Gambar 8.	Pembaca Mantra pada saat <i>Lampah Ratri</i>	135
Gambar 9.	Penari Memasuki <i>Plataran</i>	135
Gambar 10.	Ragam Gerak Sembahan dalam Tari <i>Mitoni</i>	136
Gambar 11.	Jemek Supardi Memandu Kinanti Sekar Rahina menuju <i>Pendhapa</i>	137
Gambar 12.	Posisi <i>Lenggah</i> pada Prosesi <i>Slametan Mitoni</i>	138
Gambar 13.	Joko Santosa Menjilat Keris pada Ritual <i>Slametan Mitoni</i>	139
Gambar 14.	Kinanti Sekar Rahina Meminum Air Suci	139
Gambar 15.	Proses ketika akan Menerbangkan Burung Merpati	140
Gambar 16.	Jemek Supardi Memasukan Kelapa <i>Cengkir</i>	141
Gambar 17.	Lukisan Threedha Mayrayanti yang Berjudul untuk Menari di Kedalaman Laut dan Lukisan Tentang Sosok Seorang Penari	148
Gambar 18.	Lukisan Threedha tentang Penantian Menimang Cucu	149
Gambar 19.	Pertunjukan Pantomim Nafas	150
Gambar 20.	Kinanti Sekar Rahina dan Bagas Arga Santosa	151
Gambar 21.	Sanggar Seni Kinanti Sekar Rahina	153
Gambar 22.	Tiga Kesenian (Pantomim, Lukis, dan Ballet) dalam Satu Keluarga	156
Gambar 23.	Ballet sebagai Pembentuk Ketubuhan Kinanti Sekar Rahina	156
Gambar 24.	Visualisasi Karya Lukis Kongslet Cinta Lokasi	157
Gambar 25.	Proses Representasi Karya Seni Kinanti Sekar Rahina	158
Gambar 26.	Siklus Kehidupan bagi Kinanti Sekar Rahina	160
Gambar 27.	Para Pemusik Tari <i>Mitoni</i>	173
Gambar 28.	Penari Tari <i>Mitoni</i> dengan Busana yang Berbeda Warna	181
Gambar 29.	Kostum yang Digunakan oleh Kinanti Sekar Rahina dan Kostum Salah Satu Penari	182
Gambar 30.	Tata Rias Cantik	184
Gambar 31.	<i>Sampur</i> sebagai Simbol Ibu (kanan) dan <i>Sampur</i> untuk	

	Menggambarkan Usus (kiri)	185
Gambar 32.	Sisi Sebelah Kanan Panggung Pertunjukan	187
Gambar 33.	Pola Lantai Diagonal	189
Gambar 34.	<i>Segment</i> Kontraksi dengan Formasi Terpecah	190
Gambar 35.	Salah Satu Desain Atas pada Motif Gerak <i>Sembahan</i>	191
Gambar 36.	Desain Medium (kanan) dan Desain Rendah (kiri)	192
Gambar 37.	<i>Sampur</i> Digunakan untuk Berkerudung sebagai Simbol Ibu	193
Gambar 38.	Gerak <i>Mbopong</i> Anak yang Divisualkan dengan Menggunakan <i>Sampur</i>	193
Gambar 39.	Desain Terlukis dari <i>Sampur</i> Visualisasi Tali Pusat	194
Gambar 40.	Gerak Tangan Menyangga Perut Bagian Bawah melukiskan Perempuan yang sedang Merasakan dan Menikmati Kontraksi	194
Gambar 41.	Gerak <i>Mbeber Jarik</i> Memvisualisasikan Ketakutan akan Kematian	195
Gambar 42.	Gerak <i>Sembahan</i> Memvisualisasikan Doa Syukur kepada Tuhan	195
Gambar 43.	<i>Kapang-Kapang</i> Representasi dari Perjalanan Hidup	196
Gambar 44.	Desain Tertunda dari <i>Property Sampur</i>	196
Gambar 45.	Gerak untuk Desain Simetris (kanan) dan Gerak untuk Desain Asimetris (kiri)	197
Gambar 46.	Salah Satu Gerak yang Merepresentasikan Desain Datar & Murni	198
Gambar 47.	Gerak yang Menggambarkan Desain Dalam	198
Gambar 48.	Gerak <i>Trisik Ula-Ulanan</i> yang Melukiskan Desain Lengkung	199
Gambar 49.	Gerak <i>Mlampah nGlebak</i> untuk Desain Lengkung	199
Gambar 50.	Gerak untuk Desain Horizontal	200
Gambar 51.	Gerak untuk Desain Vertikal	200
Gambar 52.	Salah Satu Gerak Menyilang yang Memunculkan Desain Kontras	201
Gambar 53.	Ragam Gerak <i>Trisik Nyiku</i> Membentuk Desain Bersudut	202
Gambar 54.	Ilustrasi Dinamika Tari <i>Mitoni</i>	204
Gambar 55.	Denah Omah Petroek	213
Gambar 56.	Ilustrasi Lingkaran Hermeneutika Gadamer dalam Proses Penciptaan Karya Tari	221

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Warna, Efek Psikologis, dan Makna Simbolis	30
Tabel 2.	Hari dan Pasaran dalam <i>Pétungan</i> Jawa	54
Tabel 3.	Kisi-kisi Observasi	104
Tabel 4.	Kisi-kisi Wawancara	106
Tabel 5.	Makna Mantra dalam Syair Musik Tari <i>Mitoni</i>	178
Tabel 6.	Kostum Tari <i>Mitoni</i>	182

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi	278
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	280
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi	283
Lampiran 4	Waktu Penelitian	284
Lampiran 5	Upacara <i>Slametan Mitoni</i> di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	286
Lampiran 6	Signifikansi Gerak Tari, Makna, dan Aktualisasi Prosesi <i>Mitoni</i>	290
Lampiran 7	Desain Lantai Tari <i>Mitoni</i>	293
Lampiran 8	Data Hasil Wawancara	303
Lampiran 9	Dokumentasi Hasil Penelitian	358